



Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X di SMA Katolik St. Thomas Aquino Manado

The Effect of Cooperative Script Learning Model On The Learning Outcomes Of Class X Students At SMA Catholic St. Thomas Aquino Manado

Fransisko Mundung^{1*}, Sukmarayu P. Gedoan², Jemmy L. M. Sumakul², Tommy M. Palapa², dan Utari Satiman²

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Manado

²Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Manado

Kampus Unima di Tondano, Sulawesi Utara 95618, Indonesia

*Korespondensi penulis, e-mail: mundungfransisko@gmail.com

Diterima 10 Januari 2021/Disetujui 15 Maret 2021

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi di SMA Katolik St Thomas Aquino Manado tahun 2019 ditemukan bahwa salah satu masalah pengajaran di sekolah banyaknya peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang rendah. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan karena kurangnya guru dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran biologi, hal ini diakibatkan karena waktu pembelajaran sangat sedikit atau tidak memadai. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa di SMA Katolik St. Thomas Aquino Manado. Metode dalam penelitian ini adalah eksperimen semu, data hasil belajar diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Rata-rata nilai kelas eksperimen 84.37 lebih tinggi dari pada rata-rata nilai kelas kontrol 78.50. Penggunaan model pembelajaran *cooperative script* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: *Cooperative script*, hasil belajar

ABSTRACT

Based on the results of observations at the St. Thomas Aquino Catholic High School Manado in 2019, it was found that one of the teaching problems in schools was that many students obtained low learning outcomes. The results of observations also show that the low learning outcomes of students are due to the lack of teachers in implementing learning models that are appropriate to learning biology, this is because the learning time is very little or not adequate. This study aims to determine the effect of using the cooperative script learning model on student learning outcomes at St. Thomas

Aquino Catholic High School Manado. The method in this research is quasi-experimental, the learning outcome data obtained from the pretest and posttest results. The mean score of the experimental class was 84.37, which was higher than the average score of the control class 78.50. The use of cooperative script learning models can affect student learning outcomes.

Keywords: Cooperative script, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu mengembangkan sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Hal yang ditemukan dalam pengajaran berupa lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah (Sinaga et al.), sehingga akan terjadi kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan. Untuk mengatasi masalah dibutuhkan suatu upaya belajar yang dilakukan orang secara terus menerus untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Rumbekwan et al. 2018).

Kualitas pendidikan tentunya dipengaruhi oleh peran guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Karena proses itu sangat bergantung kepada peran guru, maka guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan adanya komunikasi 2 arah antara guru dengan peserta didik (Mutidi & Cahyaningsih 2016). Guru mengarahkan agar proses pembelajaran sesuai dengan proses pembelajaran yang telah ditetapkan Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi.

Ada banyak cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di antaranya dengan menggunakan model pembelajaran efektif yang konsisten dengan metode pembelajaran aktif peserta didik. Menurut Arimadona (2017) pemilihan model pembelajaran yang tepat oleh guru sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pembelajaran membutuhkan keterlibatan siswa yang cerdas, efektif, dan kegiatan belajar aktif karena penjelasan saja tidak akan mencapai prestasi akademik yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Khatolik St Thomas Aquino Manado tahun 2019 ditemukan bahwa salah satu masalah pengajaran di sekolah adalah banyaknya peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang rendah. Rata-rata siswa yang mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebesar 75,5 tidak melebihi dari 50%. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa rendahnya rata-rata prestasi akademik siswa disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar siswa. Kurangnya guru dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran biologi, hal ini disebabkan karena waktu pembelajaran yang sangat sedikit atau tidak mencukupi. Guru hanya fokus pada persiapan belajar bukan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik, secara otomatis akan memiliki hasil belajar yang baik pula.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan berbagai metode pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermanfaat, memperdalam pemahaman siswa, dan memicu minat belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode *cooperative script*. *Cooperative script* merupakan model pembelajaran di mana dalam proses pembelajaran siswa bekerja berpasangan dan secara bergantian menyampaikan bagian materi kemudian saling bergantian juga menambahkan saat menjadi penyimak jika ada yang dirasa

kurang dari yang di sampaikan oleh lawan bicara (Wibisana 2019). Metode pembelajaran *cooperative script* merupakan metode pembelajaran berpasangan dan masing-masing individu dalam pasangan ada yang mengiktisarkan materi-materi yang telah dipelajari. Menurut Sharan (2012) *cooperative script* menekankan pada proses pemahaman konsep melalui keterampilan komunikasi siswa. Metode pembelajaran *cooperative script* ini membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, siswa dilatih untuk lebih teliti, tekun dan rajin, karena mereka sendiri yang akan menyimpulkan materi yang diberikan, setiap siswa mendapat bagian dalam pembelajaran, melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan (Wibisana 2019), dapat meningkatkan daya ingat siswa (Slavin 2008). Hal tersebut sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah. Kelebihan model pembelajaran *cooperative script* adalah mengajarkan siswa memperhatikan informasi yang diperoleh dari pendengar (Chotimah & Dwitasari 2009). Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa di SMA Katolik St. Thomas Aquino Manado.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen semu .di mana penempatan subjek pada kelompok yang dilakukan secara acak. Pada metode eksperimen semu individu subjek sudah berada dalam kelompok yang dibandingkan sebelum adanya penelitian yang tidak dimaksudkan untuk tujuan eksperimen, siswa yang berada dalam kelas (Suryabrata 2003).

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah seluruh siswa kelas X SMA St Thomas Aquino Manado yang terdiri dari 2 kelas yaitu siswa kelas X IPA 1 berjumlah 19 siswa dan X IPA 2 berjumlah 20 siswa.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *The Randomized Pretest - Posttest Control Goup Design* , dalam rancangan ini dilibatkan dua kelompok yang di bandingkan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Group	Pre Test	Treatment	Post Test
Exp Group	T ₁	X	T ₂
Control Group	T ₁	-	T ₂

Keterangan : T₁ : Skor *pre-test*

T₂ : Skor *post-test*

X : Pengaruh model *cooperative script* terhadap hasil belajar peserta didik SMA Katolik St. Thomas Aquino Manado.

Teknik Analisis Data

1. Uji normalitas
2. Uji homogenitas
3. Uji- *t*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada Tabel 2 menunjukkan data *pretest* dan *posttest* siswa untuk kelas eksperimen bahwa rata-rata nilai *pretest* 43 dengan jumlah 19 siswa dan nilai rata-rata *posttest* adalah 84.37 dengan jumlah 19 siswa. Kemudian dari Tabel 3, data *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas kontrol terlihat bahwa rata-rata nilai *pretest* yaitu 41.30 dengan jumlah 20 peserta didik dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 78.50 dengan jumlah 20 peserta didik.

Tabel 2 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen (X IPA₂)

No	Statistik	Nilai statistik	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Skor Minimum	14	70
2	Skor Maksimum	72	100
3	Rata-rata	43	84.37
4	Standar Deviasi (S)	17.58	8.78
5	Variaans	309.22	77.24

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol (X IPA₁)

No	Statistik	Nilai statistik	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Skor Minimum	15	65
2	Skor Maksimum	75	98
3	Rata-rata	41.30	78.50
4	Standar Deviasi (S)	16.25	8.30
5	Variaans	264.22	69.00

Berdasarkan data Tabel 2 dan Tabel 3, terlihat bahwa peningkatan rata-rata nilai *pretest-posttest* yang lebih tinggi terdapat pada kelas eksperimen. Rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen adalah 84.37 dan mengalami peningkatan rata-rata yang baik yaitu dengan selisih hasil *pretest-posttest* sebanyak 41.37 (selisih adalah hasil *posttest* dikurangi hasil *pretest*). Sedangkan rata-rata nilai *posttest* pada kelas kontrol adalah 78.50 dan hanya mengalami peningkatan rata-rata dengan selisih hasil *pretest-posttest* sebanyak 37.20.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, demikian juga hasil uji homogenitas dari hasil *pretest* bersifat homogen. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis didapatkan bahwa hasil belajar yang diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda nyata.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap hasil belajar biologi peserta didik sebagai perlakuan antara kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran *cooperative script* dengan kelas yang diterapkan pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol. Pemilihan strategi pembelajaran merupakan salah satu cara dalam memudahkan siswa menerima materi pelajaran (Herawati 2019). Oleh karena itu, guru dituntut kreatif (Afriansya 2017). Peneliti mengambil dua kelas sebagai populasi, yaitu X IPA 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 19 orang dan X IPA 1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 20 orang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tiara *et al.* (2014).

Kegiatan pembelajaran kelas eksperimen menerapkan model *cooperative script*. Sebelum memulai pembelajaran peneliti terlebih dahulu memberikan soal *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui materi biologi tentang jamur. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada saat *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol, disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa mengenai materi jamur, dilihat dari sulitnya peserta didik mengerjakan instrumen soal yang diberikan. Tanpa menggunakan model pembelajaran yang pasti akan menimbulkan kesulitan bagi siswa dalam memahami materi sehingga cenderung diantisipasi bahwa tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit untuk dicapai secara optimal. Salah satu hasil yang tidak optimal adalah prestasi akademik siswa tidak sesuai standar (Slameto 2010).

Terdapat beberapa kelemahan pada saat memulai pembelajaran di antaranya situasi kelas menjadi agak bising, terutama karena siswa tidak terbiasa belajar berpasangan (Natalina 2013), beberapa siswa dalam pasangan yang kurang antusias dalam berperan sebagai pembicara/pendengar (Nurhidayati 2013). Namun untuk sebagian besar ditemukan kelebihan dari metode pembelajaran ini, yaitu dapat meningkatkan keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik bertindak sebagai pembicara dan pendengar, dalam hal ini untuk memperluas kemampuan menyatakan sudut pandang mereka dan meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik (Warouw 2014).

Setelah diberikan perlakuan di kelas eksperimen dan kontrol, kemudian peneliti melakukan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol. Hasil *posttest* materi jamur kelas eksperimen lebih meningkat dari hasil tes pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 84.37 lebih dari nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu 78.50. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan pada nilai rata-rata sebesar 5,87. Penggunaan model *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jamur di SMA Katolik S. Thomas Aquino Manado dibandingkan dengan penggunaan pembelajaran konvensional. Mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayat (2012), Fardilah (2013) dan Hasanah (2013) penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya, dipastikan model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar biologi menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Boleng (2014) yang menjelaskan bahwa guru dapat memanfaatkan model *cooperative script* untuk pilihan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran biologi lainnya yang tergantung dengan karakteristiknya. Upaya untuk mengatasi hambatan juga dapat lebih terkontrol, dengan persiapan yang lebih terampil dan fokus yang lebih besar dalam mengamati siswa.

KESIMPULAN

Dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa di SMA Katolik St Thomas Aquino Manado pada materi jamur.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah EA. 2017. Proplem posing sebagai kemampuan matematis. *Masharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 6(1):163-180.
- Arimadona S. 2017. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar Biologi. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 1 (1):72-78.
- Boleng DT. 2014. Pengaruh Metode pembelajaran Cooperative Script dan ThinkPair-Share terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Sikap Sosial, Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa SMA Multietnis. *Jurnal Pendidikan Sains* 2(2):76-84.
- Chotimah H, Dwitasari Y. 2009. Strategi-strategi Pembelajaran Untuk Penelitian Tindakan Kelas. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Fardila E. 2013. Pengaruh Strategi Cooperative Script dengan Media Gambar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII MTS Al- Raisiyah Sekarbela Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Sains* 2(2):76-81.
- Hasanah N. 2013. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Cooperative Script dan Artikulasi Materi Gerak Tumbuhan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(3):1-12.
- Herawati L, Nurhayati E 2019. Eksperimentasi Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Melatih Kecakapan Akademik Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8(1):131-142.
- Hidayat R. 2012. Penerapan Metode pembelajaran Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPNegeri 1 Makassar. *Jurnal Pendidikan Biologi* 1 (2): 1-7.
- Mutiadi AD, Cahyaningsih C. 2016. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Memahami Unsur Intrinsik Hikayat dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Student Facilitator and Explaning (SFE)* dan Metode *cooperative Script* Pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Luragung. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 9(2) 1-10.
- Natalina M. 2013. Penerapan Metode pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII.5 SMP Negeri 14 Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Biogenesis* 10(1):45- 52.
- Nurhidayati S. 2013. Pengaruh Strategi Cooperative Script dengan Media Gambar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII MTs Al-Raisiyah Sekarbela Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Sains* 1(5):6-20.
- Rumbekwan YO, Yohanita AM, Damopolii I 2018. Pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar biologi dikelas VIII SMP 11 Manokwari. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*:2(1):26-35.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya: Jakarta. Rineka Cipta.

- Slavin RE. 2008. Cooperative Learning: Theory Research And Practice, diterjemahkan Yusron N. Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik. Bandung : Nusa Media.
- Suryabrata. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sinaga V, Simarmarta E, Sipayung F, Silaban PJ 2020. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative Script* pada tema indahnya kebersamaan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6(2):395-400.
- Sharan S. 2012. The Handbook Of Cooperative Learning. Diterjemahkan Samosir M. Yogyakarta: Familia.
- Tiara I, Sanjaya S, Edi R. 2014. Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Script* Terhadap hasil belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Tanjung Raja. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia* 1(2):156-163.
- Warouw M. 2014. Pembelajaran Cooperative Script Metakognitif (CSM) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMP di Manado. *Jurnal Biogenesis* 1(2):5-18.
- Wibisana I, Kusmariatni N, Yudiyana K. 2019. Pengaruh Model Cooperative Script Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Multicultural Indonesia*. 2(2):66-75.